

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi Menular Seksual merupakan infeksi yang muncul atau disebarkan mulai dari satu individu kemudian ke individu berikutnya dari hubungan seks vaginal, oral, dan anal. Kejadian IMS yang masih cukup tinggi disebabkan oleh faktor risiko pasangan seks lebih dari 1, status pernikahan, penggunaan kondom, PSK, homoseksual, pasangan seksual terakhir, dan riwayat menderita IMS.

Tujuan : Mengetahui gambaran karakteristik demografi dan faktor risiko penyakit infeksi menular seksual di salah satu praktik dokter spesialis kulit dan kelamin kota Jambi tahun 2022.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive random sampling*. Data digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis pasien infeksi menular seksual yang berobat di salah satu praktik dokter Spesialis Kulit dan Kelamin kota Jambi selama tahun 2022 berjumlah 297 pasien.

Hasil : Penelitian ini didapatkan proporsi kasus infeksi menular seksual adalah urethritis gonore yang didominasi laki-laki dengan rentang 25 – 24 tahun dengan pekerjaan wiraswasta dan tingkat pendidikan SMA pada kecamatan Jambi selatan. Faktor risiko infeksi menular seksual adalah kontak seksual >1 pasangan seksual, dengan status tidak menikah dan tidak menggunakan kondom, bukan pekerja seks komersial dan bukan homoseksual yang didominasi pasangan seksual terakhir adalah wanita tanpa status dan tidak memiliki riwayat infeksi menular seksual

Kesimpulan : Dari data tersebut menunjukkan kasus infeksi menular seksual adalah urethritis gonore didominasi laki-laki dengan rentang usia 25-34 tahun, tingkat Pendidikan SMA, dan pekerjaan wiraswasta. Faktor risiko didapatkan pasangan seksual >1, tidak menikah, tidak menggunakan kondom, bukan pekerja seks komersial, bukan homoseksual, pasangan seksual terakhir dengan wanita tanpa status, dan tidak memiliki riwayat IMS.

Kata Kunci : *Karakteristik, Infeksi Menular Seksual, faktor risiko*